

**PROGRAM PEMBINAAN JEJARING RUJUKAN
PELAYANAN OBSTETRI NEONATALEMERGENCY KOMPREHENSIF (PONEK)
TAHUN 2022**



**RSUD dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN
2022**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi bimbingan dan petunjuk kepada kita, sehingga kita dapat membuat program pembinaan jejaring rujukan pelayanan kegawatdaruratan komprehensif maternal dan neonatal (PONEK) untuk menurunkan angka kematian bayi dan balita serta menurunkan angka kematian akibat keterlambatan rujukan.

Dalam program ini diharapkan dapat :

1. Menyelenggarakan pelatihan kepada fasilitas kesehatan jejaring
2. Menyelenggarakan seminar tentang berbagi pengalaman dan pelayanan ibu dan anak
3. Menyelenggarakan peningkatan kompetensi jejaring rujukan

Demikian program ini dibuat, dan diharapkan masukan untuk pencapaian program pembinaan jejaring rujukan PONEK untuk periode selanjutnya.



Ketua Tim PONEK

dr. Muhammad Alam Patria, SpOG

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

1. Pendahuluan
2. Latar belakang
3. Tujuan umum dan khusus
4. Kegiatan pokok
5. Metode pelaksanaan kegiatan
6. Sasaran
7. Jadwal pelaksanaan kegiatan
8. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dan pelaporan
9. Pencatatan , pelaporan dan evaluasi kegiatan
10. Penutup

1. Pendahuluan

Seperti kita ketahui bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Neonatal (AKN) di Indonesia masih tertinggi diantara Negara ASEAN dan penurunannya sangat lambat. AKI dari 390/100.000 kelahiran hidup. Menjadi 308/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2003. Demikian pula AKN 28,2/1000 kelahiran hidup menjadi 21,8/1000 kelahiran hidup.

Disamping itu *index Pembangunan Manusia* di Indonesia berada pada urutan ke 107 dibandingkan dengan bangsa lain dan selama lima tahun terakhir ini mengalami perbaikan namun sangat lambat.

Pada konferensi Tingkat tinggi perserikatan bangsa-bangsa pada tahun 2000 di sepakati bahwa terdapat 8 tujuan pembangunan Millenium. (*Millenium Development Goals*) pada tahun 2015. Dua diantara tujuan tersebut mempunyai sasaran dan indikator yang terkait dengan kesehatan ibu, bayi dan anak yaitu:

1. Mengurangi angka kematian bayi dan balita sebesar dua pertiga dari AKB pada tahun 1990 menjadi 20 dari 25/1000 kelahiran hidup
2. Mengurangi angka kematian ibu sebesar tiga per empat dari AKI pada tahun 1990 dari 307 menjadi 125/100.000 kelahiran hidup

Meskipun tampaknya target tersebut cukup tinggi, namun tetap dapat dicapai apabila dilakukan upaya terobosan yang inovatif untuk mengatasi penyebab utama kematian tersebut yang di dukung kebijakan dan system yang efektif dalam mengatasi berbagai kendala yang timbul selama ini.

Kematian bayi baru lahir umumnya dapat dihindari penyebabnya seperti berat badan lahir rendah(40,4%) asfiksia (24,6%) dan infeksi (10%). Sedangkan kematian ibu umumnya di sebabkan perdarahan (25%), infeksi (15%), pre-eklampsia (15%), persalinan macet dan abortus. Mengingat kematian bayi mempunyai hubungan erat dengan mutu penanganan ibu, maka proses persalinan dan perawatan bayi harus dilakukan dalam sistem terpadu tingkat nasional dan regional.

Hal tersebut kemungkinan di sebabkan oleh keterlambatan pengambilan keputusan, merujuk, mengobati.

Pelayanan obstetri dan neonatal regional merupakan upaya penyediaan pelayanan bagi ibu dan bayi baru lahir secara terpadu dalam bentuk Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif (PONEK) di rumah sakit dan pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di tingkat puskesmas.

Rumah sakit PONEK 24 jam merupakan bagian dari system rujukan dalam pelayanan kedaruratan dalam maternal dan neonatal. Yang sangat berperan dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Kunci keberhasilan PONEK adalah ketersediaan tenaga kesehatan yang sesuai kompetensi, prasarana, sarana, dan manajemen yang handal, serta penanganan pertama di faskes tingkat pertama dan proses rujukan yang benar dan tepat.

Untuk mencapai kompetensi dalam bidang tertentu, tenaga kesehatan memerlukan pelatihan- pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perubahan perilaku dalam pelayanan kepada pasien.

2. Latar Belakang

RSUD dr. Muhammad Zein Painan Merupakan rujukan tertinggi sekabupaten Pesisir Selatam. Data yang didapat dari Januari s/d Juni 2022 dari 80 Pasien Maternal: 10 Pasien di antaranya merupakan rujukan (2 pasien rujukan dari dalam kabupaten dan 6 pasien rujukan dari luar kabupaten. 70 Pasien datang sendiri. Dan 161 pasien neonatal, 102 pasien merupakan pasien rujukan, dan 19 pasien non rujukan. Selebihnya merupakan pasien datang sendiri dan pindahan dari ruang rawat lainnya. 91% pasien (48 pasien meninggal, 44 pasien rujukan) yang meninggal merupakan pasien rujukan

3. Tujuan Umum dan Tujuan Khusus

a. Tujuan Umum

RS dengan kemampuan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif (PONEK) dapat melakukan pembinaan kepada jejaring rujukan

b. Tujuan Khusus

1. Menyelenggarakan Pelatihan kepada fasilitas kesehatan jejaring
2. Menyelenggarakan seminar tentang berbagi pengalaman dalam pelayanan ibu dan anak
3. Menyelenggarakan peningkatan kompetensi jejaring rujukan

4. Kegiatan Pokok

- a. Menyelenggarakan pelatihan kepada fasilitas kesehatan jejaring
- b. Menyelenggarakan seminar tentang berbagi pengalaman dalam pelayanan ibu dan anak
- c. Menyelenggarakan peningkatan kompetensi jejaring rujukan

5. Metode Pelaksanaan Kegiatan

- a. RS menyelenggarakan:
 1. Menyelenggarakan pelatihan kepada fasilitas kesehatan jejaring
 2. Menyelenggarakan seminar tentang berbagi pengalaman dalam pelayanan ibu dan anak
 3. Menyelenggarakan peningkatan kompetensi jejaring rujukan
- b. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan tentang program pembinaan jejaring rujukan
 1. Monitoring

RS menyelenggarakan kegiatan di bawah ini setiap tahunnya:

 - a. Menyelenggarakan Pelatihan PONEK kepada fasilitas kesehatan jejaring
 - b. Menyelenggarakan seminar tentang berbagi pengalaman dalam pelayanan ibu dan anak
 - c. Menyelenggarakan peningkatan kompetensi jejaring rujukan
 2. Evaluasi
 - a. Dilakukan rapat setiap tahun untuk mengevaluasi dan mendiskusikan hasil pencapaian kegiatan pembinaan jejaring rujukan
 - b. Menganalisis dan mengevaluasi penyebab tingginya angka rujukan

3. Pelaporan

Setelah dievaluasi dalam rapat PONEK, dilaporkan ke dinas kesehatan atau pemerintahan setiap tahunnya.

6. Sasaran

- a. Rumah Sakit jejaring yang akan mendapat pembinaan adalah RSUD dr. Muhammad Zein Painan
- b. Menurunkan Angka Kematian neonatologi 50% yang merupakan rujukan
- c. Jejaring rujukan 100% telah mendapatkan pelatihan PONEK

7. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan tahun 2022

No	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Seminar pada jejaring rujukan			√			√			√			√
2	Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan			√			√			√			√

8. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

Hasil rekapan dan presentasi yang dibuat setiap tahun tentang kegiatan pembinaan jejaring rujukan.

9. Pencatatan, Pelaporan, dan Evaluasi Kegiatan

Dari hasil analisa pembahasan dan rencana kerja selanjutnya, dilaporkan ke direktur RSUD dr. Muhammad Zein Painan.

10. Penutup

Pedoman ini di buat memberikan arahan RS untuk melaksanakan pembinaan jejaring rujukan guna menurunkan angka kematian ibu dan neonatal pasien rujukan.

Painan, Oktober 2022

Mengetahui

Direktur RSUD dr. M. Zein Painan



dr. Haron, Sp.PD ,KKV FINASIM

Ketua Tim PONEK



dr. Muhammad Alam Patria, SpOG